

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di era globalisasi saat ini terlihat sangat pesat. Perkembangan tersebut tidak hanya melahirkan era informasi global, tetapi juga melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Pengaruh global juga dirasakan pada bidang ekonomi dan manajemen yang sangat berkaitan dengan teknologi, yakni dengan munculnya peralatan-peralatan teknologi canggih yang memudahkan usaha manusia dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas untuk menghadapi persaingan diantara instansi. Disamping kecanggihan teknologi tersebut, instansi dituntut untuk mampu menghadapi tingkat persaingan yang tinggi tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Penggunaan teknologi untuk instansi sebagai acuan efektivitas kinerja adalah adanya pengadaan sistem komputerisasi dalam aktivitas kerja salah satunya adalah sistem absensi pegawai menggunakan sistem komputerisasi yang baik yaitu Sistem Biometriks dengan sistem ini pegawai akan lebih cepat karena tidak harus antri terlalu lama dan membuang waktu dan kertas. Instansi bisa menghemat waktu dan uang ketika sistem komputerisasi dijalankan menggunakan *biometrics* karena tidak perlu ada kartu atau kertas guna mendukung sistem absensi sehingga bagian sumber daya manusia atau penggajian hanya perlu melihat laporan hasil absensi tanpa harus memantau sistem absensi pegawai.

Kelemahan sistem konvensional adalah terbukanya peluang manipulasi, kesalahan pencatatan, maupun hilangnya catatan kehadiran seorang pegawai. Selain itu kemungkinan terjadinya (*buddy punching*) dimana rekan sekerja yang lain mencatatkan waktu kerja yang bukan dirinya sangat besar. Hal ini membuat pencatatan waktu kehadiran pegawai menjadi tidak akurat.

Sumber daya manusia sangatlah penting bagi instansi untuk meningkatkan dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif demi tercapainya tujuan instansi. Sumber daya manusia mempunyai peranan utama dalam pelaksanaan kegiatan instansi. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik dan tidak tepat sasaran.

Sebagai kunci utama, sumber daya manusia akan menentukan pelaksanaan kegiatan instansi. Tuntutan sektor pemerintahan maupun swasta untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah.

Dalam upaya mencapai efisiensi kerja, faktor kehadiran pegawai merupakan hal yang cukup penting. Apalagi berhubungan dengan produksi, penggajian, prestasi kerja, dan lain-lain. Pada alat pencatatan absensi pegawai yang konvensional memerlukan banyak intervensi pegawai bagian administrasi kepegawaian, maupun kejujuran pegawai. Hal ini memungkinkan adanya manipulasi data kehadiran apabila pengawasan yang kontinyu pada proses ini tidak dilakukan secara intensif.

Dengan sistem absensi berbasis *finger print* (sidik jari) proses pengambilan informasi kehadiran pegawai menjadi hampir 100% akurat karena didasarkan pada sidik jari masing-masing pegawai, serta proses pencatatan dan pelaporannya menjadi otomatis oleh *software* khusus. Kesalahan maupun manipulasi catatan dapat dihilangkan karena intervensi pegawai administrasi menjadi minimal. Informasi yang akurat merefleksikan kondisi yang sebenarnya menjadi landasan untuk pengambilan keputusan serta kebijakan dan kemajuan suatu instansi atau lembaga.

Sejak tahun 1970-an, beberapa perusahaan sedikitnya sepuluh negara di dunia sudah menggunakan teknologi ini. Efisiensi menjadi dasar penggunaan sistem identifikasi *finger print* (sidik jari) di perusahaan atau instansi, alat ini mendorong perusahaan untuk menghemat waktu, tenaga, sekaligus menjamin keamanan. Dengan demikian, bukti kehadiran pegawai bisa didapat melalui alat ini. Tentu saja hal ini sangat membantu divisi sumber daya manusia untuk mengevaluasi kinerja para pegawai.

Pada Oktober 2012, Universitas Islam Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau mulai menerapkan absensi pegawai dengan menggunakan *finger print* (sidik jari). Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya korupsi waktu yang sering dilakukan oleh pegawai dengan cara menitip absen kepada pegawai lain. Untuk itu Direktorat Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum Universitas Islam Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau menyediakan di masing-masing fakultas atau kantor sebuah alat *finger print* (sidik jari), yaitu peralatan absensi canggih yang merekam sidik jari pegawai saat jam datang dan jam pulang. Para pegawai

tidak bisa lagi menitip absen kepada temannya, karena peralatan ini hanya merekam *finger print* (sidik jari) pegawai yang bersangkutan, selain itu peralatan ini juga bekerja secara *online* dan dapat dipantau dari komputer yang terhubung dengan peralatan tersebut. *finger print* (sidik jari) ini juga memudahkan bagi administratornya untuk merekap absensi para pegawai.

Peningkatan kedisiplinan adalah hasil yang diharapkan oleh setiap instansi khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau setelah dilaksanakannya program absensi dengan menggunakan *finger print* (sidik jari). Penerapan program yang tepat, diharapkan dapat memotivasi pegawai untuk bekerja lebih baik dan memberikan kontribusi yang terbaik kepada organisasi.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan D3 dan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial memiliki enam program studi (Program Studi S1 Manajemen, D3 Manajemen Perusahaan, Akuntansi, D3 Akuntansi, S1 Ilmu Administrasi Negara dan D3 Administrasi Perpajakan ) yang di dalamnya terdapat sekitar 30 orang pegawai. Diantara pegawai tersebut terdapat perbedaan status kepegawaian antara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Honorer (Non-PNS). Yang mana jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah 9 orang dan Pegawai Honorer (Non-PNS) adalah 21 orang.

Berikut ini adalah daftar pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tahun 2013. Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Daftar Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial 2013**

No	Nama Pegawai	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Yasniwati, S.Ag	Kabag TU	PNS
2	Nailil Amani S.Ag	Kasubbag AKK	PNS
3	Jalinus, S.Ag	Kasubbag Umum	PNS
4	Abu Bakar	Staf Umum	PNS
5	Sri Haryani, S.Ag	Staf Akademik	PNS
6	Radhiati	Staf Akademik	PNS
7	Marwiyah	Staf Akademik	Non-PNS
8	Delvi Nofianti, S.Sos	Staf Pustaka	Non-PNS
9	Roni Rohmana	Staf Umum	Non-PNS
10	Sulpenheri	Staf Pustaka	PNS
11	Mulliadi, S.Pd.I	Staf Akademik	PNS
12	Asdi Maira, SE	Staf Umum	Non-PNS
13	Hendra, SH	Staf Umum	Non-PNS
14	Isna Susila, SE	Staf Akademik	Non-PNS
15	Thariq Kemal, S.Sos	Staf Umum	Non-PNS
16	Richi Afrizon, SE	Staf Akademik	Non-PNS
17	Endang Rahmawati, SE	Staf Umum	PNS
18	Arafit	Staf Umum	Non-PNS
19	Meirwin, SE	Staf Umum	Non-PNS
20	Ade Wulandari, SE	Staf Regular Khusus	Non-PNS
21	Fitriani	Staf Regular Khusus	Non-PNS
22	Desi Mulyati	Staf Umum	Non-PNS
23	Fitriani	Staf Pustaka	Non-PNS
24	Srikandi Eralita, A.Md	Staf Akademik	Non-PNS
25	Ahmad Syukri	Staf Umum	Non-PNS
26	Sakina, SE	Staf Umum	Non-PNS
27	Denni Nungroho	Staf Umum	Non-PNS
28	Nurpadila	Staf Akademik	Non-PNS
29	Zulfahmi, S.Pd.I	Staf Umum	Non-PNS
30	Winda Suhendra, SE	Staf umum	Non-PNS

*Sumber : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial 2014*

Pada Peraturan Kementerian Agama Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama pada Pasal 2 : berbunyi hari kerja dilingkungan kementerian agama ditetapkan 5 hari kerja per minggu, mulai hari senin sampai dengan hari jum'at atau sesuai dengan ketentuan hari kerja pemerintah daerah.

Ketentuan jam kerja pada Pasal 3 berbunyi :

1. Setiap PNS wajib memenuhi jam kerja 7,5 (tujuh koma lima) jam per hari.
2. Jam kerja dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. Hari senin sampai dengan hari kamis hadir dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00 dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00, dan
  - b. Hari jum'at hadir dari pukul 07.30 sampai dengan 16.30 dengan waktu istirahat dari pukul 11.30 sampai dengan 13.00.
3. Dalam hal PNS tidak dapat memenuhi ketentuan diberikan toleransi sampai dengan pukul 09.00 dengan kewajiban memenuhi ketentuan jam kerja.
4. PNS yang tidak hadir setelah pukul 09.00 tanpa alasan yang sah dinyatakan tidak hadir.

Sanksi pelanggaran di atur pada pasal 12 yang berbunyi : PNS yang tidak memenuhi kehadiran dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kehadiran sebagaimana dimaksud diperhitungkan dalam pemberian tunjangan uang makan 1 bulan.

Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Disiplin Kehadiran Dosen Dilingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam. Yang pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diberlakukan kepada dosen dan pegawai.

Berikut ini absensi sebelum dan sesudah diterapkannya absensi *finger print* (sidik jari) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Absensi Manual Pegawai di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tahun 2012/2013**

No	Bulan	Jumlah pegawai	Hari kerja	Absensi			Jumlah absen
				A	I	S	
1	September	24	22	3	1	-	4
2	Oktober	24	22	-	1	3	4
3	November	22	22	-	3	3	6
4	Desember	22	20	3	1	8	12
5	Januari	29	21	5	2	1	8
6	Februari	29	20	7	4	2	13

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2013

Ket : A : Alpa

I : Izin

S : Sakit

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih ada pegawai yang absensinya belum optimal. Pada bulan februari 2013 ditemukan sebanyak 7 orang tidak masuk kantor dengan alasan yang tidak jelas dan 4 orang pegawai menyatakan izin. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dikategorikan belum optimal.

**Tabel 1.3 Rekapitulasi Absensi *Finger Print* (sidik jari) Pegawai Di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Tahun 2013**

No	Bulan	Jumlah pegawai	Hari kerja	Absensi					Jumlah absensi
				LM	CP	A	I	S	
1	Maret	29	19	28	21	8	1	2	11
2	April	29	22	26	10	6	-	5	11
3	Mei	29	22	25	9	-	1	2	3
4	Juni	29	19	28	21	-	1	1	2
5	Juli	29	20	25	9	-	-	-	-
6	Agustus	29	17	28	27	-	4	1	5

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 2013

Ket : LM : Lambat Masuk

CP : Cepat pulang

A : Alpa

I : Izin

S : Sakit

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih ada pegawai yang absensinya belum optimal. Pada bulan maret 2013 ditemukan sebanyak 8 orang tidak masuk kantor dengan alasan yang tidak jelas atau alpa dan 4 orang pegawai menyatakan izin pada bulan agustus 2013. Tingkat kehadiran pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial masih dikategorikan belum optimal akan tetapi dibandingkan dengan rekapitulasi absensi sebelum menggunakan absensi *finger print* (sidik jari) karena dilihat dari bulan ke bulan makin sedikit yang alpa atau tidak hadir tanpa keterangan bahkan tidak ada.

Pada penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) ini sudah bisa dilihat pegawai yang lambat datang dan cepat pulang dan dari tabel tersebut masih banyak yang melakukan pelanggaran jam kerja terutama lambat masuk dan cepat pulang. Pada bulan Maret terdapat 28 orang pegawai yang lambat masuk dan 21 orang pegawai yang cepat pulang dan pada bulan Agustus terdapat 27 orang pegawai lambat datang dan 12 orang pegawai yang cepat pulang.

Dari hasil observasi 20 Maret 2014 juga dilihat bahwa masih banyak masalah-masalah lain pada disiplin pegawai seperti pegawai tidak berada ditempat atau diruang kerja pada jam kerja dengan alasan yang tidak seharusnya dan dalam waktu yang cukup lama dan juga ditemukan pegawai istirahat sebelum jam yang



telah ditentukan, sehingga urusan yang berhubungan dengan pegawai tersebut tertunda.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM ABSENSI *FINGER PRINT* (SIDIK JARI) TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana efektivitas penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?
2. Bagaimana kedisiplinan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau setelah diterapkannya sistem absensi *finger print* (sidik jari)?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) terhadap disiplin kerja pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisa efektivitas penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Untuk menganalisa kedisiplinan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau setelah diterapkannya sistem absensi *finger print* (sidik jari)?
3. Untuk Menganalisa pengaruh efektivitas penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) terhadap disiplin kerja pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengharap ini dapat bermanfaat untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem absensi *finger print* (sidik jari) dan kedisiplinan.
2. Merekomendasikan kepada institusi terkait sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan sistem absensi *finger print* (sidik jari) dimasa yang akan datang.
3. Menambah literatur perpustakaan bagi yang berminat meneliti masalah ini lebih lanjut.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab dan sub-sub bab lainnya, meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi umum yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori-teori tentang sistem absensi *finger print* (sidik jari), kedisiplinan dan hubungan antara keduanya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini, meliputi : Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil dari penelitian tentang pembahasan yang dilakukan. Dalam hal ini membahas tentang efektivitas penerapan sistem absensi *finger print*

(sidik jari) terhadap disiplin kerja pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan serta memberikan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.